

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN OPTIMISME DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA SISWI
MA FUTUHIYYAH 2 DEMAK**

Muhamad Akhsan

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara religiusitas dan optimisme dengan kesejahteraan psikologis pada remaja MA X Demak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja MA X Demak dengan rentang umur 10-20 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan 3 skala. Skala kesejahteraan psikologis memiliki koefisien reliabilitas $\alpha = 0,837$. Skala optimisme memiliki koefisien reliabilitas $\alpha = 0,924$. Skala religiusitas memiliki koefisien reliabilitas $\alpha = 0,733$. Analisis data penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis pertama serta korelasi parsial untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga. Hasil uji hipotesis pertama diterima, yaitu ada hubungan antara religiusitas dan optimisme dengan kesejahteraan psikologis dimana korelasi $R = 0,804$ dan $F_{hitung} = 43,020$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan. Hasil uji hipotesis yang kedua dapat diterima, yaitu ada hubungan positif antara optimisme dan kesejahteraan psikologis, dimana perolehan korelasi $r_{x1y} = 0,745$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan ada hubungan positif sangat signifikan. Hasil uji hipotesis yang ketiga tidak diterima, yaitu tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis dimana perolehan korelasi $r_{x2y} = 0,108$ dengan taraf signifikansi $p = 0,458$ ($p > 0,01$) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Kata kunci: kesejahteraan psikologis, religiusitas, optimisme

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND OPTIMISM
WITH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING ON FEMALE STUDENTS
MA FUTUHIYYAH 2 DEMAK**

Muhamad Akhsan

Faculty of Psychology, Islamic University of Sultan Agung Semarang

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between religiosity and optimism with psychological well-being in adolescents MA X Demak. This research uses quantitative methods. Subjects in this study were MA X Demak adolescents ranging in age from 10-20 years. The sampling technique used is cluster random sampling technique. Data collection uses 3 scales. The psychological well-being scale has a reliability coefficient $\alpha = 0.837$. The optimism scale has a reliability coefficient $\alpha = 0.924$. The scale of religiosity has a reliability coefficient $\alpha = 0.733$. Data analysis of this study uses two data analysis techniques, namely multiple regression analysis to test the first hypothesis and partial correlation to test the second and third hypotheses. The results of the first hypothesis test are accepted, namely there is a relationship between religiosity and optimism with psychological well-being where the correlation $R = 0.804$ and $F_{count} = 43.020$ with a significance level $p = 0.000$ ($p < 0.01$). These results indicate a very significant relationship. The second hypothesis test results are acceptable, namely there is a positive relationship between optimism and psychological well-being, where the acquisition of correlation $r_{x1y} = 0.745$ with a significance level of $p = 0,000$ ($p < 0.01$) which indicates a very significant positive relationship. The third hypothesis test results are not accepted, namely there is no relationship between religiosity and psychological well-being where the acquisition of r_{x2y} correlation = 0.108 with a significance level $p = 0.458$ ($p > 0.01$) which indicates that there is no significant relationship.

Keywords: Psychological well-being, Religiosity, Optimism.